

STRATEGI KOMUNIKASI KOMISI INFORMASI PUBLIK SUMATERA UTARA DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK

Oleh :

Rita Ulna Sirait ¹⁾

Besti Rohana Simbolon ²⁾

Jannatun Nisa³⁾

Universitas Darma Agung, Medan, Indonesia ^{1,2,3)}

E-mail:

siraitrita601@gmail.com ¹⁾

rohanasimbolon@gmail.com ²⁾

jannatunnisa28@gmail.com ³⁾

ABSTRACT

This thesis is entitled "Communication Strategy of the North Sumatra Public Information Commission in Increasing Public Knowledge about Openness of Public Information." The aim of this research is to find out the communication strategies used by KIPSU to increase public knowledge and to find out the extent of the programs and activities carried out by KIPSU in an effort to increase public knowledge about openness of public information. This study uses a qualitative method. The data collection technique in this research uses data collection by observation, in-depth interviews, and documentation on KIPSU. Based on the research results, it shows that the communication strategy used is verbal communication, interpersonal communication and group communication. KIPSU implements communication strategies such as collaborating with each public body, building good cooperation, conducting outreach, holding monitoring and evaluation every year, making MOUs, holding seminars, and holding meetings or discussions. Based on the results the author can conclude that the program strategy carried out by KIPSU is classified as good. However, not all of the programs carried out by KIPSU get informative results from districts/cities and institutions, some get results that are less informative, quite informative, towards informative and not informative. Regarding the results of this research, KIPSU can carry out continuous programs to increase the level of public knowledge about public information disclosure.

Keywords: *Communication strategy, North Sumatra Public Information Commission, Openness of public information, Public Knowledge*

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Strategi Komunikasi Komisi Informasi Publik Sumatera Utara Dalam Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Tentang Keterbukaan informasi Publik." Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi yang digunakan KIPSU dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat dan untuk mengetahui sudah sejauh mana program dan kegiatan yang dilakukan KIPSU dalam upaya meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang keterbukaan informasi publik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap KIPSU. Berdasarkan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi komunikasi yang dilakukan,

komunikasi verbal dan komunikasi antarpribadi dan komunikasi kelompok. KIPSU menerapkan strategi komunikasi seperti melakukan kerjasama setiap badan publik, membangun kerjasama yang baik, membuat sosialisasi, mengadakan monitoring dan evaluasi setiap tahun, membuat MOU, melakukan seminar, dan membuat rapat atau diskusi. Berdasarkan hasil yang penulis dapat disimpulkan dalam strategi program yang dilakukan KIPSU tergolong dengan baik. Namun beberapa program yang dilakukan KIPSU tidak semua mendapatkan hasil informatif dari Kab/Kota dan lembaga-lembaga, Sebagian mendapatkan hasil kurang informatif, Cukup informatif, menuju informatif dan tidak informatif. Mengenai hasil penelitian tersebut KIPSU dapat melakukan program terus-menerus untuk menambah tingkat pengetahuan masyarakat tentang keterbukaan informasi publik.

Kata Kunci : Strategi komunikasi, Komisi Informasi Publik Sumatera Utara, Keterbukaan informasi publik, Pengetahuan Masyarakat

1. PENDAHULUAN

Membangun pengetahuan masyarakat tentang keterbukaan informasi publik sangatlah penting. Dalam masyarakat informasi saat ini, informasi ibarat nafas kehidupan dalam masyarakat. Menurut penelitian Riski Gultom (2024:1), dengan membangun pengetahuan dan wawasan, masyarakat semakin menyadari bahwa dirinya mempunyai kewajiban untuk menerima informasi yang komprehensif dan akurat.

Hal ini juga didukung oleh jaminan Konstitusi atas informasi yang akurat dan adil. Dalam masyarakat sekarang ini, sudah menjadi rahasia umum bahwa informasi merupakan suatu kebutuhan atau kebutuhan dasar dan utama yang tidak dapat dielakkan bagi seluruh umat manusia.

Informasi merupakan hak individu atas pengembangan pribadi dan lingkungan masyarakat. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan memfasilitasi publikasi informasi publik sebagaimana diatur dalam UU No.14 Tahun 2008 Dalam rangka meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap hak-hak masyarakat, Pemerintah memperhatikan implementasi Undang-Undang KIP Nomor 14 Tahun 2008 dan menetapkan cara untuk menjamin dan meningkatkan pemahaman

masyarakat terhadap hak melalui penerapan persyaratan yang ditetapkan Komisi Informasi Sumut (KIP Sumut) di Provinsi Sumut. Komisi Informasi Sumut merupakan lembaga in yang bertugas melaksanakan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik.

Misi Komisi Informasi adalah melaksanakan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP) dan peraturan pelaksanaannya, menetapkan petunjuk teknis standar pelayanan informasi publik, dan menyelesaikan permasalahan mengenai informasi publik atau memiliki yurisdiksi dan melakukan kegiatan hubungan masyarakat. Tujuan diberlakukannya keterbukaan informasi publik adalah untuk meningkatkan kualitas layanan informasi secara cepat dan adil serta mengembangkan sistem dokumentasi yang baik untuk penyediaan dan penyimpanan informasi publik yang efektif dan efisien.

Komisi Informasi Provinsi Sumut telah mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat Sumut mengenai keterbukaan informasi sesuai dengan UU Nomor 14 2008. Hal ini berarti menjalin kemitraan dengan

lembaga lain dan mengadakan diskusi publik dengan pemangku kepentingan atau otoritas publik. Namun, meski telah dilakukan berbagai upaya yang dilakukan Komisi Penerangan Sumut, masih terdapat kendala dalam memperluas pengetahuan masyarakat Sumut. Artinya, masyarakat Sumut kurang mendapatkan informasi yang mereka butuhkan, masyarakat Sumut tidak puas dengan informasi yang mereka harapkan dari lembaga publik, dan lembaga serta institusi publik menunjukkan karakteristik yang tidak stabil dalam aktivitas kehumasannya dilihat dari permasalahan yang muncul. Pada masyarakat di Sumut, masyarakat akhirnya tidak memahami informasi yang disampaikan.

Komisi Informasi Sumut melaksanakan kegiatan informasi publik

2. TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Efendy (2015: 29), strategi komunikasi pada hakikatnya adalah perencanaan dan pengelolaan komunikasi untuk mencapai tujuan tertentu. Untuk mencapai tujuan komunikasi yang efektif, bidang ini harus lancar agar prosesnya dapat beradaptasi dengan situasi dan faktor

Langkah-Langkah perencanaan Strategi Komunikasi

Menurut Harold D. Lasswell dalam bukunya *The Communication of Ideas* Bebebara langkah-langkah penting yang harus diperhatikan dalam menyusun strategi komunikasi antara lain sebagai berikut :

- a. Menentukan komunikator
- b. Menentukan sasaran atau khalayak
- c. Menyusun pesan yang akan disampaikan
- d. Memilih media yang tepat untuk menyampaikan pesan

pada tahun 2012 hingga tahun 2024. Karena masih banyak masyarakat yang belum mengetahui prosedur yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008, Komisi Informasi Sumut akan terus bekerja sama dengan lembaga dan melakukan konsultasi berkala dengan seluruh badan publik. Perencanaan komunikasi strategis berperan penting dalam pemecahan masalah. Permasalahan yang muncul adalah pada Komisi Informasi dan masyarakat Sumut. Menurut Cangara (2016: 64), strategi diartikan sebagai konsep militer atau seni perang yang digunakan oleh seorang jenderal, atau bahkan rencana terbaik untuk memenangkan suatu peran. Cangara dalam Muslihan (2017: 107) memberikan model perencanaan komunikasi yang dapat digunakan sebagai cara untuk membangun strategi komunikasi yang efektif.

yang mempengaruhi. Mereka yang menerapkan strategi komunikasi harus memahami sifat komunikasi dan pesan sehingga mereka dapat memutuskan media dan teknik komunikasi yang akan digunakan

e. Efek.

Tujuan dan Manfaat Strategi Komunikasi

Adapun tujuan strategi komunikasi menurut R. Wayne Pace, Brent D. Peterson, dan M. Dallas Burnett dalam Effendy (2017: 32) yaitu :

1. *To secure understanding*
2. *To establish acceptance*
3. *To motivate action*

Manfaat strategi komunikasi secara , yaitu :

1. Mampu menyebarluaskan suatu pesan komunikasi yang sifatnya informatif (memberi informasi), persuasif (membujuk), dan instruktif (memberikan perintah) .
2. Menjadi jembatan (*bridge*) dari kesenjangan budaya yang dapat merusak nilai-nilai budaya jika dibiarkan begitu saja.

Pengertian Informasi Publik

Deni Darmawan dan Kunkun Nur Fauji (2013:2) mengatakan bahwa informasi publik adalah hasil dari pengelolaan data, akan tetapi tidak semua hasil dari pengelolaan tersebut bisa menjadi informasi, hasil pengelolaan data yang tidak memberikan makna atau bermanfaat bagi seseorang bukanlah merupakan informasi bagi orang tersebut.

Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008, informasi publik berarti informasi yang dibuat, disimpan, dikelola, dikirimkan dan/atau diterima oleh suatu badan publik sehubungan dengan penyelenggaraan dan pengelolaan badan publik lain berdasarkan undang-undang tersebut dan informasi lain yang relevan. Untuk mengelola kepentingan umum. Keterbukaan informasi merupakan salah satu hal terpenting dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dalam suatu negara. Keterbukaan informasi memungkinkan masyarakat memperoleh informasi yang diperlukan dalam pengambilan keputusan yang diperlukan dalam pengambilan kebijakan.

3. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di Komisi Informasi Provinsi Sumatera Utara Jl. Alfalah No.22, Suka

Maju, dan Masyarakat Sumatera Utara. Adapun informan dalam penelitian ini adalah Ketua Komisi Informasi Provinsi Sumatera Utara, Panitia Komisi Informasi Sumatera Provinsi, Sumatera Utara, Ketua Divisi Kelembagaan, dan Ketua Divisi Penyelesaian Sengketa Informasi. Teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang digunakan bersumber dari data primer dan data sekunder.

4. HASIL PENELITIAN

KIPSU telah melakukan berbagai program di Masyarakat Sumatera Utara dalam meningkatkan pengetahuan tentang keterbukaan informasi seperti melakukan advokasi, sosialisasi dan literasi, divisi penyelesaian sengketa informasi dan divisi kelembagaan dan kerjasama. Hal ini untuk semakin memperkuat tingkat pemahaman masyarakat tentang keterbukaan informasi publik.

Strategi Komisi Informasi Sumut selanjutnya untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai keterbukaan informasi publik adalah dengan melakukan monitoring dan evaluasi. Oleh karena itu, berdasarkan strategi program KIPSU, Departemen Kelembagaan melakukan pemantauan dan evaluasi (monev) terhadap setiap lembaga publik. Tujuan pemantauan dan evaluasi ini adalah untuk memantau kualitas pelaksanaan keterbukaan informasi sesuai Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008. Pemantauan dan evaluasi akan dilakukan melalui sosialisasi, petunjuk teknis, dan penyelesaian ESQ. Tinjauan kemudian dilakukan oleh tim evaluasi. Evaluasi selanjutnya adalah presentasi oleh lembaga publik.

Berdasarkan tabel hasil Laporan Monitoring dan Evaluasi Tahunan Strategi Program KIPSU yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa KIPSU sudah cukup menjalankan dan melaksanakan monitoring dan evaluasi setiap tahunnya. Pemantauan dan evaluasi yang dilakukan akan dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten/Kota, OPD PROVSU, BUMD, Desa dan BAWALSU. Namun berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi, tidak semuanya tergolong dalam kategori “menguntungkan”, masih banyak yang tergolong kurang bermanfaat, lebih bermanfaat, dan ada pula yang tergolong “tidak bermanfaat”. Pemantauan dan evaluasi ini akan dilakukan secara terus menerus setiap tahun sekali guna memantau kualitas pelaksanaan keterbukaan informasi sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008. Setelah mengetahui hasil monitoring dan evaluasi, KIPSU dapat menyempurnakan strategi yang diterapkan KIPSU untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang keterbukaan informasi publik

5. PEMBAHASAN

A. Strategi Komunikasi Komisi Informasi Publik Sumatera Utara Dalam Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Tentang Keterbukaan Informasi Publik Melalui Strategi Program KIPSU.

Adapun strategi yang dilakukan KIPSU antara lain sebagai berikut :

a. Strategi yang dilakukan KIPSU dengan membuat sosialisasi seperti, mengadakan sosialisasi UU No 14 Tahun 2008, Sosialisasi Komisi Informasi Nomor 1 Tahun 2021 tentang standar layanan informasi publik, dan sosialisasi PPID.

b. Strategi yang dilakukan KIPSU dengan mengadakan monitoring dan evaluasi setiap tahun seperti, melakukan monitoring di Pemerintah Kab/Kota Provsu, OPD Provsu, BUMD, Desa, KPU, dan BAWALSU. Hal ini dilakukan untuk memantau kualitas pelaksanaan keterbukaan informasi publik sesuai dengan UU No 14 Tahun 2008.

c. Membuat rapat atau diskusi, strategi yang dilakukan adalah seperti diskusi dengan KI Riau dan KI Sumbar, diskusi di RRI, diskusi KPU, dan diskusi publik KAHMI.

d. Melakukan kegiatan kerjasama dengan stakeholder, strategi yang dilakukan dengan melakukan MoU.

B. Strategi Komunikasi Komisi Informasi Publik Sumatera Utara yang Sudah Dilakukan Terhadap Masyarakat Sumatera Utara.

Dilihat dari tujuan yang ingin dicapai, maka strategi komunikasi yang diterapkan Komisi Informasi Sumatera Utara adalah komunikasi komunikasi antar pribadi dan komunikasi kelompok. Proses komunikasi antarpribadi antara KIPSU dengan masyarakat atau lembaga lain terjadi ketika masyarakat meminta Komisi Informasi untuk melakukan layanan informasi, maka Komisi Informasi dapat berinteraksi secara langsung, melakukan pendampingan, advokasi dan dengan cara melakukan pelayanan secara langsung dan tatap muka. Komisi Informasi menerapkan proses pertukaran melalui komunikasi kelompok. Komunikasi kelompok ini terbentuk ketika melakukan FGD, melakukan kerjasama dengan stakeholder dan melakukan kunjungan

Strategi ini bertujuan membangun hubungan baik, memastikan partisipasi

aktif, dan mendukung keberlangsungan program komisi informasi. Secara keseluruhan, strategi yang diterapkan oleh komisi informasi menunjukkan upaya yang baik untuk: Membangun hubungan dan komunikasi dua arah dengan masyarakat dan badan publik, memastikan masyarakat aktif dalam program komisi informasi, memberikan pengetahuan kepada masyarakat dan mendukung keberlangsungan program komisi informasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi komunikasi yang dijalankan oleh komisi informasi cukup efektif dan baik dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang keterbukaan informasi publik.

C. Faktor Pendukung Untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Tentang Keterbukaan Informasi Publik Berdasarkan Rencana Strategis KIPSU

Terdapat beberapa faktor pendukung strategi komunikasi komisi informasi antara lain : kekuatan para komisioner dan memiliki kapasitas, kapabilitas dan memiliki kekuatan tenaga sekretariat akan mendukung strategi komunikasi komisi informasi dalam tingkat keberhasilan pemahaman masyarakat tentang keterbukaan informasi publik. Adapun yang menjadi pengertian dari beberapa faktor pendukung yang dimiliki KIPSU antara lain sebagai berikut :

a. Kekuatan para komisioner artinya setiap organisasi atau kelembagaan yang merujuk kepada seseorang atau beberapa orang yang terpilih atau ditunjuk dalam menjalankan suatu program atau bidang dalam sebuah komisi yang memiliki karakter pemimpin dan memiliki kerjasama yang baik,

sehingga dapat terselesaikannya sengketa informasi publik.

b. Sedangkan kapasitas yaitu memiliki tingkat kemampuan daya tampung, sejauh mana tingkat kemampuan daya tampung KIPSU dalam menjangkau badan publik atau masyarakat dalam mencapai tujuan yang diinginkan KIPSU.

c. Kapabilitas yaitu kemampuan dalam pemanfaatan dan mengelola sumber daya yang ada secara baik, sehingga terciptanya fasilitas yang memadai di lingkup kerja KIPSU, serta memiliki potensi dalam menjalankan semua program yang sudah ditentukan.

d. Kekuatan tenaga sekretariat yaitu dimana KIPSU mempunyai kekuatan dalam merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan, dan dapat mengendalikan atau mengelola semua kegiatan atau penyusunan program yang sudah ditentukan, dengan adanya kekuatan tenaga sekretariat terciptanya sistem kerja organisasi dengan baik dan mewujudkan keterbukaan informasi di setiap badan publik.

6. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Strategi komunikasi KIPSU dalam meningkatkan pengetahuan Masyarakat tentang keterbukaan informasi dengan menggunakan komunikasi antarpribadi dan komunikasi kelompok. KIPSU melakukan kerjasama ke setiap badan publik, melaksanakan diskusi publik dengan stakeholder. Adapun bentuk strategi yang dilakukan yaitu dengan membuat sosialisasi, Mengadakan monitoring dan evaluasi setiap tahun, membuat MoU dengan stakeholder yang baru, dan melakukan seminar.

2. Faktor-faktor pendukung strategi komunikasi komisi informasi antara lain :

kekuatan para komisioner yang memiliki kapasitas, serta kapabilitas dimana KIPSU dapat memanfaatkan sumber daya yang ada. Faktor lainnya adalah kekuatan tenaga sekretariat untuk merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan dalam mengelola semua kegiatan dan program organisasi.

Adapun saran yang dibuat penulis yaitu :

a. Penelitian ini diharapkan agar KIPSU lebih meningkatkan efektivitas strategi komunikasi dalam upaya meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang keterbukaan informasi publik, dimana dengan perkembangan jaman sekarang informasi bagikann nafas kehidupan yang tidak bisa dihindari masyarakat.

b. Peneliti menghimbau kepada badan publik dan masyarakat supaya meresponi dan memanfaatkan strategi yang dilakukan KIPSU melalui sosialisasi, MoU, dan seminar.

DAFTAR PUSTAKA

- Calvin Hendryan.2023. "*Startegi komunikasi universitas nasional dalam menyosialisasikan prongram magang kampus merdeka kepada mahasiswa prodi ilmu komunikasi*". Universitas nasional. hal 12-24
- Dr.Irene Silviani, MSP. *KOMUNIKASI ORGANISASI*. Pt. Scopindo Media Pustaka, Surabaya, 2020.
- Dr.Rini Mutia, M.Si. (2022). *Strategi Komunikasi Komisi Informasi Publik Dalam Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Tentang Keterbukaan Informasi Publik di kota Padang*.
- Fudin, M. R., & Rahayu, A. M. (2020). *Kapabilitas Komisi Informasi Dalam Mendorong Keterbukaan Informasi Publik Di Provinsi Jawa Tengah*. *Jurnal of Publik Administration and Government*,3(1), 15-20.
- Febriani, D. L., & Juliani, R. (2022). *Strategi Komunikasi Pemerintah Daerah Dalam Mensosialisasikan Informasi Publik Di Kabupaten Aceh Barat*. At-Tanzir: Jurnal Ilmiah Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, 19-38.
- Gultom, R. (2004) *Sosialisasi Komisi informasi Sumatera Utara Kepada Badan Publik Terkait Perubahan Model Monitoring dan Evaluasi keterbukaan Informasi Publik (Doktoral dissertation,Universitas Medan Area)*.
- Harahap, R., Nurbani, N., & Kurniawati, D. (2022). *Strategi Komunikasi Organisasi Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi Pemerintah Kota Medan dalam Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Publik*. *Komunikologi: Jurnal Pengembangan Ilmu Komunikasi dan Sosial*, 6(1), 34-51.
- Haryanto,S., & Sukarna, K. (2017). *PERAN KOMISI INFORMASI PUBLIK DALAM PROSES EKSEKUSI TERHADAP PUTUSAN SENGKETA UNIFORMASI YANG BERKEKUATAN HUKUM TETAP DALAM TINJAUAN UU NO.14 2008 TENTANG KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK*. *Jurnal Ius Constituendum*,2(1), 96-108
- Ivan, S. (2021). *Analisis fungsi komisi informasi dalam menjamin hak atas informasi publik*.
- Nababan, Sintar. "*Strategi pelayanan informasi untuk meningkatkan keterbukaan informasi*

- publik." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 17.2 (2020): 166-180.
- Prof.H.Hafied Cangara, M.Sc. Ph.D. *Perencanaan & Strategi komunikasi*.-Ed. 1- Cet.1.-Jakarta: Rajawali Pers,2013.
- Prof. Dr. Sofjan Assauri, MBA. *Strategic Management Sustainable Competitive Advantages*.-Ed. 2- Cet.3.-Depok: Rajawali Pers,2017. Bibliografi: hlm.193.
- Rosady Ruslan S.H., MM. *Public Relations dan Komunikasi*.-Ed.-1- Cet.7.Jakarta: Rajawali Pers, 2017
- Riski Gultom.2024." *Sosialisasi komisi informasi provinsi sumatera utara kepada badan publik terkait perubahan model monitoring dan evaluasi keterbukaan informasi publik*". Universitas Medan Area. hal 1-2
- Warmer J. Severin & James W. Tankard, Jr. *TEORI KOMUNIKASI : SEJARAH, METODE, & TERAPAN DIDALAM MEDIA MASSA, Edisi Kelima @2011 Cetakan ke-5. KENCANA PRENADA MEDIA GROUP.*